

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV maka dapat di buat kesimpulan yang merupakan jawaban dan permasalahan dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. kompetensi pedagogik guru PKn di SMPN 13 Bengkulu Selatan dinilai masih rendah karena kurangnya pemahaman dan minimnya motivasi guru untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan seperti Bimtek atau Diklat, sehingga proses pembelajaran di kelas cenderung berjalan monoton. Namun setelah dilakukannya tindakan dan pendampingan, kompetensi guru kini menunjukkan progres yang lebih baik dari sebelumnya. Kesadaran mandiri guru untuk berinovasi di kelas mulai tumbuh, keaktifan dalam pelatihan profesional meningkat, dan metode pengajaran secara bertahap menjadi lebih bervariasi demi mengoptimalkan kualitas pembelajaran di kelas.
2. kualitas belajar siswa di sekolah ini belum optimal yang ditandai dengan rendahnya konsentrasi, kurangnya partisipasi aktif, serta hasil belajar yang belum memenuhi standar akibat pengaruh lingkungan pergaulan, penyalahgunaan teknologi, dan rendahnya kesadaran pendidikan. Melalui pelaksanaan penelitian, saat ini kualitas belajar siswa telah mengalami peningkatan yang sedikit lebih baik dibandingkan masa lalu. Konsentrasi serta partisipasi aktif siswa di kelas mulai merangkak naik, dan dampak negatif lingkungan luar mulai bisa diredam, sehingga ranah kognitif, afektif, dan

psikomotorik siswa berkembang lebih maksimal berkat optimalisasi peran guru sebagai teladan karakter.

3. Hambatan utama di sekolah ini awalnya bersumber dari faktor eksternal berupa cepatnya perubahan kurikulum yang tidak diimbangi dengan fasilitas pelatihan dari Dinas Pendidikan serta minimnya evaluasi, yang diperparah oleh faktor internal berupa rendahnya motivasi mandiri sebagian guru untuk mengembangkan profesinya. Kondisi tersebut kini mulai terurai dan menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik setelah penelitian berjalan. Motivasi internal guru untuk berkembang sudah sedikit meningkat yang dibarengi dengan inisiatif sekolah dalam menggelar evaluasi serta diskusi rutin, sehingga komitmen profesionalisme guru menjadi lebih siap dalam mengadaptasi perubahan kurikulum tanpa menurunkan kualitas pembelajaran.

B. Saran

1. Kompetensi pedagogik guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru PKn di SMPN 13 Bengkulu Selatan diharapkan terus mengembangkan diri melalui diklat, seminar, workshop, dan kegiatan MGMP.
2. Sekolah diharapkan membuka lebih banyak peluang bagi siswa untuk mengikuti kegiatan akademik maupun nonakademik guna menunjang kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan karakter mereka. Dalam hal evaluasi, guru disarankan fokus pada perkembangan proses belajar melalui penilaian formatif, proyek, dan portofolio, bukan hanya hasil akhir. Sebagai inovasi tambahan, sekolah dapat menyelenggarakan Program Kelas Inspiratif

dan Projek Profil Pelajar Pancasila agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual.

3. Hambatan guru dalam beradaptasi dengan perubahan kurikulum memerlukan perhatian bersama. Kepala sekolah diharapkan memfasilitasi program pendampingan (*mentoring*) internal melalui komunitas belajar, di mana guru yang sudah paham dapat membimbing rekan-rekan yang masih kesulitan. Selain itu, kegiatan refleksi dan diskusi rutin mengenai implementasi kurikulum perlu dijadwalkan di sekolah. Pihak Dinas Pendidikan juga diharapkan memberikan dukungan berkelanjutan, baik melalui supervisi maupun konsultasi berkala, agar guru lebih siap menghadapi perubahan tanpa menurunkan kualitas pembelajaran.

